

PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH MELALUI
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) DALAM
PERSPEKTIF ISLAM
(STUDI KASUS DI PTP NUSANTARA I /PERSERO)

SKRIPSI

Diajukan oleh

SABARUDDIN LUBIS

510600127

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam

STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Syariah/Muamalah



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI

PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH MELALUI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) DALAM PERSFEKTIF ISLAM (STUDI KASUS DI PTP NUSANTARA I /PERSERO)

Diajukan oleh

SABARUDDIN LUBIS

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam

STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Syariah/Muamalah

NIM : 510600127

Disetujui oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Zubir,MA

Dedi Hendrik, SE, Ak

SKRIPSI

PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH MELALUI
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(STUDI KASUS DI PTP NUSANTARA I /PERSERO)

Diajukan Oleh

SABARUDDIN LUBIS
510600127

Menyetujui :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Zubir,MA

Dedi Hendrik, SE, Ak

Mengetahui
Ketua Jurusan Syariah

Drs H.Abdullah AR, MA
NIP : 19530705 197703 1 001

PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH MELALUI
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) DALAM
PERSPEKTIF ISLAM
(STUDI KASUS DI PTP NUSANTARA I /PERSERO)

SKRIPSI

Diajukan oleh

SABARUDDIN LUBIS

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam

STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Syariah/Muamalah

NIM : 510600127

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AJARAN 2014/1435

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Muamalah

Diajukan Oleh

SABARUDDIN LUBIS
510600127

Disetujui oleh:

Pembimbing pertama

Pembimbing kedua

Zubir,MA

Dedi Hendrik, SE, Ak

Nip.19730924 2009001 2 002

Nip.19711218 200912 1 001

Telah dinilai oleh panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa, dinyatakan lulus dan diterima
Sebagai akhir penyelesaian
Prgram Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Muamalah

Pada hari / tanggal : senin / 02 Juni 2014

Langsa, 02 Juni 2014 M
02 Sya'ban 1435 H

Di
Langsa

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Zubir, MA
Nip.19730924 2009001 2 002

Dedi Hendrik, SE, Ak
Nip.19711218 200912 1 001

Anggota,

Anggota,

Zainal Abidin, S.Ag, MH.
Nip.19670615 199503 1 004

Muhammad Dayyan, M.Ec

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr.H.Zulkarnaini, MA.
Nip.19670511 199002 1 001

Abstraksi

Dalam hal kemitraan (jalinan kerja sama) antara satu pihak dengan pihak lain sebenarnya bukanlah sesuatu istilah yang baru bagi kita. PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) langsa telah melakukan kemitraan yang bekerja sama dengan pengusaha kecil dan menengah yang berada di lingkungan perusahaan. Pihak perusahaan akan memberikan pinjaman modal dengan catatan bahwa pinjaman akan dikembalikan berikut bunganya.

Ditinjau dari segi prakteknya apa yang telah dilakukan oleh PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) telah sesuai dengan apa yang dipraktekkan oleh Nabi Muhammad SAW ketika beliau berdagang ke Negeri Syam yang bekerja sama dengan Siti Khadijah. Namun ditinjau dari segi operasionalnya, PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) masih menggunakan sistem konvensional dengan menerapkan bunga dari pinjaman yang diberikan.

Berpijak dari latar belakang diatas maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengembangan usaha kecil dan menengah melalui program kemitraan dan bina lingkungan yang dilaksanakan oleh PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem perjanjian kemitraan yang dilaksanakan oleh PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa dan bagaimana pandangan Islam terhadap program tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian imetode observsi dan wawancara. Dari data yg telah berhasil dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan di PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsapat diambil kesimpulan : Prosedur perjanjian kemitraan antara pihak perusahaan dan mitra binaan dibuat secara tertulis yang bentuk, isi dan syarat-syaratnya telah ditetapkan oleh pihak perusahaan setelah dilakukan observasi dan kelayakan usaha serta prospek kedepannya. Dalam perjanjian tersebut yang diberikan pinjaman dana adalah limit kredit maksimal Rp 20.000.000, jangka waktu maksimal tiga tahun dan belum pernah menerima kredit dari bank dan BUMN lain. Pembuatan perjanjian dilakukan di Kantor Pusat PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa.

Tata cara pengembalian pinjaman adalah dengan mencicil setiap bulannya bagi mitra binaan yang telah terikat perjanjian. Pengembalian dilakukan melalui rekening bank yang telah ditunjuk oleh perusahaan atau bisa langsung ke Kantor Pusat PT.Perkebunan Nusantara I (Persero). Bila terjadi tunggakan maka pihak Perusahaan akan menagih langsung ke mitra binaan.

PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa adalah perusahaan yang turut serta dalam pengembangan usaha kecil dan menengah dengan memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat disekitar lingkungan perusahaan dan pinjaman tersebut wajib dikembalikan untuk nantinya akan diberikan kembali kepada orang lain yang membutuhkan modal usaha

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita serahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yg berjudul “*Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Dalam Perspektif Islam*“ yang merupakan kewajiban penulis untuk menyusunnya agar memperoleh gelar sarjana pada Prodi Muamalah Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Shalawat berangkai salam atas junjungan alam Nabi muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan kalimah tauhid dipermukaan bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yg dihadapi dikarenakan kurangnya pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Tetapi berkat arahan dan bimbingan dari bapak pembimbing yang telah ditunjuk dan bantuan dari berbagai pihak lainnya maka skripsi ini dapat terselesaikan. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Zubir, MA sebagai pembimbing pertama dan Bapak Dedi Hendrik, SE, Ak sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta kepada pimpinan dan karyawan perpustakaan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan pinjaman buku-buku yang penulis butuhkan dalam penulisan karya ilmiah ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga kepada seluruh pimpinan dan staf yang berada di PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa yang telah memberikan data yang objektif dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada ketua, dosen dan staf pengajar Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) Zawiyah

Cot Kala Langsa lainnya yang telah mengajar penulis selama menuntut ilmu di Perguruan Tinggi ini.

Teristimewa ucapan terima kasih kepada ayah dan bunda, istri tercinta, keluarga dan handai tolan yang telah turut memberikan bantuan serta doa selama penulis menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Karena itu kritikan dan saran-saran sangat diharapkan demi kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah kita serahkan segalanya seraya berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat adanya. Amin

Wallaahu a'lamu bissawab

Langsa, Juni 2014

Penulis

Sabaruddin Lubis

**PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH MELALUI PROGRAM
KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus di PTP Nusantara I /Persero Langsa)**

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masala.....	3
C. Penjelasan Istilah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kerangka Teoritis.....	5
F. Metodologi Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
 BAB II KONSEP PENGEMBANGAN USAHA DALAM ISLAM	
A. Prinsip Dasar Ekonomi Islam.....	13
B. Perbedaan sistem Ekonomi Syariah dan konvensional.....	15
C. Tujuan dan Bentuk Kemitraan Dalam Islam.....	17
 BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) SEBAGAI PROGRAM PEMERINTAH	
A. Pengertian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).....	21
B. Landasan Hukum Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	24
C. Tujuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).....	26
 BAB IV PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) DI PTP NUSANTARA I / PERSERO	
A. Profil Perusahaan PTP Nusantara I (Persero).....	30
B. Analisis dan Pembahasan Tentang Pembiayaan Program Kemitraan dan bina Lingkungan PTPN I (Persero)	33
C. Hambatan Pelaksanaan Pengembangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PTP Nusantara I (Persero)	48
D. Kebijakan CSR PTP Nusantara I (Persero).....	49
 BAB V PANDANGAN DAN SIKAP ISLAM TENTANG PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) DI PTP NUSANTARA I (PERSERO)	
A. Pandangan dan Sikap Islam terhadap Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan di PTP Nusantara I (Persero).....	52
B. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai Cermin Masyarakat Muslim.....	53
C. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai sebuah Prinsip <i>Ta'awun</i>	56
D. Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Sebagai Etika Sosial Islam.....	58

BAB VI	PENUTUP	
	Kesimpulan.....	64
	Saran-saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

Abstraksi

Nama : Sabaruddin Lubis, Tempat/Tanggal Lahir : P.Siantar/03 Oktober 1970, Nomor Induk Mahasiswa : 510600127, Judul Skripsi : Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Dalam Perspektif Islam.

Dalam hal kemitraan (jalinan kerja sama) antara satu pihak dengan pihak lain sebenarnya bukanlah suatu istilah yang baru bagi kita. PT Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa telah melakukan kemitraan yang bekerja sama dengan pengusaha kecil dan menengah yang berada di lingkungan perusahaan. Pihak perusahaan akan memberikan pinjaman modal dengan catatan bahwa pinjaman akan dikembalikan berikut bunganya.

Ditinjau dari segi prakteknya apa yang telah dilakukan oleh PT Perkebunan Nusantara I (Persero) telah sesuai dengan apa yang dipraktikkan oleh Nabi Muhammad SAW ketika beliau berdagang ke Negeri Syam yang bekerja sama dengan Siti Khadijah. Namun ditinjau dari segi operasionalnya PT Perkebunan Nusantara I (Persero) masih menggunakan sistem konvensional dengan menerapkan bunga dari pinjaman yang diberikan.

Berpijak dari latar belakang diatas maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana pengembangan usaha kecil dan menengah melalui program kemitraan dan bina lingkungan yang dilaksanakan oleh PT Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa dan bagaimana tinjauan hukum islam terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh PT Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem perjanjian kemitraan yang dilaksanakan oleh PT Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa dan bagaimana pandangan islam terhadap program tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian metode observasi dan wawancara. Dari data yang telah berhasil dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan di PT Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa dapat diambil kesimpulan : prosedur perjanjian kemitraan antara pihak perusahaan dan mitra binaan dibuat secara tertulis yang bentuk, isi dan syarat-syaratnya telah ditetapkan oleh pihak perusahaan setelah dilakukan observasi dan kelayakan usaha serta prospek kedepannya. Dalam perjanjian tersebut yang diberikan pinjaman dana adalah limit kredit maksimal Rp 20.000.000,- dengan jangka waktu maksimal tiga tahun dan belum pernah menerima kredit dari bank atau BUMN lain. Pembuatan perjanjian dilakukan di Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa.

Tata cara pengembalian pinjaman adalah dengan mencicil setiap bulannya bagi mitra binaan yang telah terikat perjanjian. Pengembalian dilakukan melalui rekening bank yang telah ditunjuk oleh perusahaan atau bisa langsung ke Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa. Bila terjadi tunggakan maka pihak perusahaan akan menagih langsung ke mitra binaan.

PT Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa adalah perusahaan yang turut serta dalam pengembangan usaha kecil dan menengah dengan memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan dan pinjaman tersebut wajib dikembalikan untuk nantinya akan diberikan kembali kepada orang lain yang membutuhkan modal usaha.

Langsa, 02 Juni 2014 M

04 Sya'ban 1435 H

Diketahui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Zubir,MA

Dedi Hendrik, SE, Ak

Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Zubir,MA

Nip.19730924 2009001 2 002

Dedi Hendrik, SE, Ak

Nip.19711218 200912 1 001

Anggota,

Anggota,

Zainal Abidin, S.Ag, MH.
Nip.19670615 199503 1 004

Muhammad Dayyan, M.Ec

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr.H.Zulkarnaini, MA.
Nip.19670511 199002 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan program pembinaan usaha kecil dan menengah serta pemberdayaan kondisi lingkungan yang dibiayai oleh BUMN. Sesuai dengan pasal 2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara bahwa salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Wujud dari pelaksanaan pasal 2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tersebut adalah dibentuk dan dilaksanakannya PKBL oleh seluruh BUMN.

Salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di provinsi Aceh adalah PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) dimana satu-satunya perusahaan milik Negara yang bergerak dalam bidang perkebunan. PTPN I (persero) baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai peran dalam mengisi pembangunan perekonomian khususnya di Kabupaten dan Kota tempat beroperasinya perusahaan.

Dalam melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) menerapkan sistem bunga yang ditetapkan oleh Direksi BUMN. Hanya saja tingkat bunga kreditnya lebih rendah dibandingkan dengan bunga kredit komersil perbankan dengan memperhatikan kelayakan usaha mitra binaan.

Meskipun Pemerintah Pusat melalui Kementrian BUMN telah meluncurkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, namun program ini masih belum terlepas dari unsur riba. Hal ini tentu belum sesuai dengan Peraturan Daerah Proivinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 5 tentang Pelaksanaan Syari'at Islam dimana dalam BAB IV bagian ketiga bidang muamalah pada pasal 10 disebutkan:

- 1) Pemerintah Daerah mengatur, menertibkan dan mengawasi pelaksanaan segala sesuatu yang berkaitan dengan muamalah didalam kehidupan masyarakat menurut ketentuan Syariat islam
- 2) Pelaksanaan segala sesuatu yang menyangkut dengan muamalah diatur lebih lanjut dengan keputusan Gubernur¹

Pengembangan usaha kecil dan menengah berdasarkan hukum islam yang bekerjasama dengan BUMN melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tentu tidaklah semudah yang kita bayangkan. Program tersebut sudah pasti mengalami banyak hambatan, baik dari pembina (PKBL) sendiri maupun dari mitra binaan. Namun demikian semua pihak harus yakin bahwa tidak ada permasalahan yang tidak bisa diselesaikan. Allah SWT menurunkan syariatnya bukan untuk mempersulit manusia akan tetapi memberikan kemudahan dan jalan keluar dalam mengatasi setiap kesulitan.

Dari uraian tersebut diatas dapat memberikan sedikit gambaran kepada kita bahwa PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan mempunyai peranan penting (fasilitator) dalam pembiayaan untuk

¹Undang-Undang Pemerintahan Aceh (UU.RI No.11 Tahun 2006), Redaksi Sinar Grafika Jakarta 2006

mengembangkan usaha kecil dan menengah. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian lebih jauh lagi tentang permasalahan ini kedalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “ *Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Dalam Perspektif Islam*”. (Studi kasus di PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis dapat mengemukakan beberapa pokok permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa?
2. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa?

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman dan kekeliruan kepada pembaca ada baiknya terlebih dahulu penulis akan menjelaskan maksud dan pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal ini.

1. Usaha Kecil dan Menengah

Yaitu jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000.00,- tidak termasuk tanah dan bangunan usaha²

2. Program

Program adalah tindakan-tindakan yang direncanakan untuk dilaksanakan agar dapat mencapai tujuan organisasi/perusahaan. Program harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar dapat membawa manfaat bagi orang lain. Kesalahan dalam membuat perencanaan akan mengakibatkan kerugian bagi orang lain, lembaga atau perusahaan³

3. Kemitraan

Kemitraan diartikan dengan ikatan kerja sama antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan⁴

4. Bina Lingkungan

Yang dimaksud dengan Bina Lingkungan adalah pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Dana tersebut dipergunakan untuk modal kerja atau usaha bagi mitra binaan⁵

5. Perspektif

Perspektif diartikan rencana atau rancangan⁶

²http://id.wikipedia.org/wiki/usaha_kecil_dan_menengah (tanggal : 13 April 2013)

³Wen's Anorga, Kamus Istilah Ekonomi, CV.M2S, Bandung, 2004 hal : 468

⁴Gemala Dewi, SH,LLM, Wirdiyarningsih, SH, MH, Yeni Salmah Barlinti, SH, MH, Hukum Perikatan Islam Indonesia, Kencana Frenada Media Group, Jakarta, 2005 hal : 115

⁵<http://sahabatukm.com/2011/10/22/pkbl>

⁶<http://sinonimkata.com/sinonim/2011/10/22-1615-69-perspektif.html>

D. Tujuan Penelitian

Dari kedua pokok permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka penulis mempunyai tujuan penelitian, diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa.
2. Untuk mengetahui tinjauan Hukum Islam terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa.

E. Kerangka Teori

PT.Perkebunan Nusantara I (persero) sebagai BUMN yang berkantor pusat di Kota Langsa Provinsi Aceh merupakan mitra kerja bagi Pemerintah Daerah dalam upaya membangun dan mengembangkan perekonomian masyarakat sehingga sedikit banyaknya dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan khususnya di lingkungan operasional perusahaan. BUMN sebagai perusahaan milik Negara diharapkan dapat menumbuhkembangkan usaha kecil dan menengah untuk menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha.

Pembinaan calon mitra binaan lebih diprioritaskan kepada usaha kecil peorangan atau badan usaha dan koperasi primer yang belum bankable atau tidak mempunyai agunan/jaminan yang cukup untuk memperoleh kredit perbankan dan mempunyai asset atau omzet dibawah Rp 50.000.000.00. Pinjaman modal usaha

yang diberikan akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan bersama serta bunga dilakukan menurun (sliding).

Pengusaha yang telah ditetapkan sebagai mitra binaan oleh BUMN Pembina diwajibkan untuk :

1. Menyelesaikan proses administrasi dan surat perjanjian/kontrak dengan BUMN Pembina
2. Membuka rekening pada bank yang ditetapkan oleh BUMN Pembina.

BUMN pembina melaksanakan pembinaan dan menyalurkan bantuan secara langsung kepada mitra binaan (usaha kecil dan menengah) selambat-lambatnya dua minggu setelah adanya keputusan persetujuan dari direksi BUMN yang bersangkutan. Bantuan pembinaan BUMN dalam bentuk pinjaman modal kerja dan investasi mengutamakan mitra binaan yang telah diikuti sertakan dalam program peningkatan kemampuan SDM khususnya pendidikan dan pelatihan manajemen usaha kecil dan menengah sehingga mitra binaan memiliki kemampuan pengolahan usaha dan dapat mengembalikan pinjaman.

Problematika dunia usaha termasuk problematika yang mendapat perhatian dari ajaran agama islam. Namun sangat disayangkan bahwa sistem yang dibawa islam sampai dengan saat ini belum mendapat tempat dihati masyarakat. Mereka lebih banyak mengenal permohonan pinjaman (kredit) melalui bank-bank konvensional yang tidak terlepas dari unsur riba.

Berpedoman kepada Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 5 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh pada BAB IV pasal 5 disebutkan :

- 1) Untuk mewujudkan keistimewaan Aceh dibidang penyelenggaraan kehidupan beragama, setiap orang atau badan hukum yang berdomisili di daerah, berkewajiban menjunjung tinggi Pelaksanaan Syari'at Islam dalam kehidupan.
- 2) Pelaksanaan Syari'at Islam sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi:
 - a. Aqidah
 - b. Ibadah
 - c. Mu'amalah
 - d. Akhlak
 - e. Pendidikan dan dakwah islamiyah
 - f. Baitulmal
 - g. Kemasyarakatan
 - h. Syiar Islam
 - i. Pembelaan Islam
 - j. Qadha
 - k. Jinayat
 - l. Munakahat
 - m. Mawaris⁷

Prinsip Syariah merupakan dasar atau aturan pokok berdasarkan Islam.

Prinsip ini menjadi landasan dalam bermuamalah yang mengatur hubungan antara

⁷ Undang-Undang Pemerintahan Aceh (UU.RI No.11 Tahun 2006), Redaksi Sinar Grafika Jakarta 2006

satu pihak dengan pihak lain. Menerapkan kerja sama dalam membuka usaha kecil dan menengah yang bermuara pada hukum-hukum bermetodologi illahi, pasti akan mengalami hambatan-hambatan, baik kecil maupun besar. Usaha pengolahan modal yang disyariatkan islam sudah saatnya disadari oleh manusia karena perbedaan antara syariat dan undang-undang positif (buatan manusia) adalah perbedaan antara pencipta dengan makhluk

F. Studi Pustaka

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat bukan hanya dengan cara membangun pasar-pasar dan pusat perbelanjaan sebagai sentra ekonomi. Swalayan dan pusat perbelanjaan dalam skala besar memang dapat memberikan kontribusi pajak bagi daerah tetapi tetaplah usaha kecil dan menengah perlu mendapat perhatian.

Dalam usaha untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, pemerintah bersama lembaga atau instansi lain dapat melakukan terobosan dengan menggalakkan program kemitraan dan bina lingkungan guna mengembangkan usaha kecil dan menengah.

Menurut Ahmad Ali Haji Hashimi dalam bukunya “ Bisnis Satu Cabang Jihad” mengatakan:

“ Pengusaha-pewirausaha memainkan peranan penting. Hasil sumbangan dari usaha bisnis mereka membawa pengaruh besar terhadap pembangunan ekonomi dalam sistem pasar yaitu dalam melahirkan dan menyebarluaskan manfaat kemakmuran dan kesejahteraan pada masyarakat. Makin banyak pengusaha-

pewirausaha yang berlomba-lomba memberikan kebaikan makin banyak pula manfaat bagi kemajuan disegala bidang⁸

Sedangkan H.A.Djazuli dalam bukunya “Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat” mengatakan“ Melalui Program PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis dan Usaha Kecil) bertujuan menumbuhkembangkan sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi rakyat kecil pengusaha kecil bawah, pengusaha kecil dan pengusaha menengah serta lembaga-lembaga pendukung pengembangannya⁹

Dari kedua pendapat tersebut diatas, penulis belum melihat adanya pembahasan tentang sejauh mana peranan PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) dalam mengembangkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam membangun usaha kecil dan menengah yang sesuai dengan azas-azas Islam.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informan atau responden melalui angket, wawancara, dan sebagainya.¹⁰

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Kota Langsa.

⁸ Muhammad Ali Haji Hashimi, *Bisnis Satu Cabang Jihad*, Pustaka Al Kautsar, Jakarta 2005 Hal : 196

⁹H.A.Djazuli dan Drs.Yadi Janwari M.Ag, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta 2002 hal : 170

¹⁰Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 32

3. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data yang terkait dengan tema penelitian di gunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi.

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan menjadikan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Jenis observasi yang digunakan adalah obsevasi non partisipasi (*nonparticipant observation*) yakni metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan di mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan antara lain :

1. Jenis usaha yang dilakukan untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa
2. Sejauh mana keterampilan yang dimiliki oleh calon mitra binaan PT.Perkebunan Nusantara I (Persero)
3. Bagaimana prospek usaha calon mitra binaan tersebut

Data tersebut diperoleh melalui pengamatan pada masyarakat yang menerima bantuan modal usaha PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa.

b. Metode wawancara

¹¹Yusuf, Tayar, Drs. Jurnal Etek, *Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama*, (Jakarta: IND-HILL-CO,1987), hal. 129

Metode wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian., organisasi, motivasi, sarana dan prasarana dan sebagaimana yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan wawancara dengan (interview).¹² Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara berstruktur, dalam interviu berstruktur pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada interviu telah ditetapkan terlebih dahulu.¹³

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah sebagaiberikut:

1. Bapak Drs. Wan Fadli Nur, M.BA (Pimpinan Program CSR)
2. Kepala Desa Masyarakat Seputar PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Langsa.

Saat melakukan wawancara peneliti membutuhkan alat bantu yaitu:

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencari data atau hal-hal, yaitu variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode yang digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

H. Analisa data

Tehnik analisa yang dilakukan akan melalui beberapa tahapan yaitu data yang diperoleh dari hasil survei dan observasi lapangan akan dijadikan sebuah

¹²Ibid.,hal. 53

¹³Ibid., hal. 55

hipotesa tentang peranan kemitraan dan bina lingkungan di PT.Perkebunan Nusantara I (Persero) yang kemudian hasil hipotesa akan dikaji kembali apakah terdapat kesesuaian antara hasil hipotesa dengan pelaksanaan program usaha kecil dan menengah yang dilaksanakan oleh PT.Perkebunan Nusantara I (Persero).